

Angka Keberhasilan Tindakan POEM pada Pasien Akalasia di RS Cipto Mangunkusumo dan Faktor yang Memengaruhi = Success Rate of POEM in Achalasia Treatment and Affecting Factors in Cipto Mangunkusumo Hospital, Indonesia: a Retrospective Study

Muhamad Yugo Hario Sakti Dua, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518640&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Akalasia adalah gangguan motilitas esofagus yang jarang terjadi dan memengaruhi jutaan orang di seluruh dunia. Peroral Endoscopic Myotomy (POEM) adalah pengobatan baru untuk akalasia dengan tingkat efektivitas dan kepuasan pasien yang tinggi. Indonesia adalah negara Asia Tenggara pertama yang menampilkan POEM pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hasil POEM untuk akalasia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Indonesia.

Metode: Sebuah studi observasional dengan desain kohort retrospektif dilakukan untuk menentukan hasil pasca operasi POEM pada pasien akalasia di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil yang buruk didefinisikan sebagai memiliki skor Eckardt lebih dari 3 selama periode tindak lanjut. Faktor yang dianalisis dalam penelitian ini adalah usia, indeks massa tubuh, jenis akalasia, lama penyakit, pengobatan sebelumnya, penyakit penyerta, riwayat merokok, dan riwayat konsumsi alkohol. Analisis dilakukan dengan menggunakan grafik Kaplan Meier dan analisis regresi cox.

Hasil: Sebanyak 108 subjek dilibatkan dalam penelitian ini dengan masa tindak lanjut 26,1 + 16,9 bulan. Kesuksesan klinis diperoleh pada 99 (91,7%) subjek. Kelangsungan hidup bebas penyakit kumulatif di antara subyek adalah 98,1%, 97,3%, 95,2%, 96,6% dan 90% masing-masing selama 5 tahun pertama. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil POEM yang lebih buruk pada pasien akalasia adalah usia yang lebih tua (RR 6,099, p <0,05), riwayat penyakit sebelumnya (RR 6,004, p <0,05), dan akalasia tipe III (RR 14,4, p <0,05).

Kesimpulan: Luaran baik didapatkan oleh 91,7% pasien akalasia yang menjalani POEM di Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil POEM yang lebih buruk di antara pasien akalasia adalah usia yang lebih tua, riwayat penyakit sebelumnya, dan akalasia tipe III.

.....**Background:** Achalasia is a rare esophageal motility disorder affecting millions worldwide. Peroral Endoscopic Myotomy (POEM) is a novel treatment for achalasia with a high level of effectiveness and patients' satisfaction. Indonesia is the first South East Asian country to perform POEM in 2015. This study aims to investigate the outcome of POEM for achalasia and its affecting factors in Indonesia.

Methods: An observational study using retrospective cohort design was performed to determine the postoperative outcome of POEM among achalasia patients in Indonesia and its affecting factors. Poor outcome was defined as having Eckardt score of more than 3 during the follow-up period. The factors analyzed in this study was age, body mass index, achalasia type, disease duration, prior treatment, comorbidities, smoking history, and alcohol consumption history. Analysis was done using Kaplan Meier graph and cox regression analysis.

Results: A total of 108 subjects were included in this study with follow up period of 26,1 + 16.9 months. Clinical success (absence of poor outcome) was obtained by 99 (91.7%) subjects during the follow-up duration. The cumulative disease-free survival among subjects was 98.1%, 97.3%, 95.2%, 96.6%, and 90%

for the first 5 year, respectively. Factors affecting the worse outcome of POEM among achalasia patients was older age (RR 6,099, $p < 0,05$), prior history (RR 6,004, $p < 0,05$), and type III (RR 14,4, $p < 0,05$). Conclusion: Five-year good outcome was obtained by 91.7% of achalasia patients undergoing POEM in Indonesia. Factors affecting worse outcome of POEM among achalasia patients was older age, prior history, and type III achalasia.